

***Improving Reading Interest Use Reading Method One Story Page (BATUBARA) To The Third Year Students Of SDN 1 Made Academic Year District Of Slogohimo Regency Of Wonogiri***

**Dyan Kurniasari**

SDN 1 Made  
dyankurnia02@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*Reading interest still low need increasing to become interest of study to the student higher. Educater try to find one method to attract their student's attention and make reading is an exciting activity. The material of reading developed based on the kind of story the student's favorite. Finaly educater found one method that will be use. This method named reading one story page (BATUBARA). This goal research is (1) To improve of student's reading interest (2) To improve effectiveness, inovation, and also quality of education service pass through improving reading interest useone story page (BATUBARA) method to the thirdyear students of SDN 1 Made.*

**Keywords:** Reading Habit Method.

**Abstrak**

Minat baca yang masih rendah perlu ditingkatkan demi menjadikan minat belajar peserta didik juga tinggi. Pendidik berupaya menemukan sebuah metode untuk menarik perhatian peserta didik dan menjadikan membaca adalah suatu kegiatan yang menyenangkan. Materi bacaan dikembangkan berdasarkan kegemaran peserta didik akan jenis cerita. Dan akhirnya pendidik menemukan sebuah metode yang akan digunakan, metode ini dinamakan metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA). Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan minat baca peserta didik, (2) Untuk meningkatkan efektifitas, inovasi, serta mutu pelayanan pendidikan melalui kegiatan meningkatkan minat baca menggunakan metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA) pada peserta didik kelas III SDN 1 Made.

**Kata Kunci:** Metode Pembiasaan membaca.

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Minat baca peserta didik yang masih rendah yang dihadapi SDN 1 Made pada umumnya dan kelas III pada khususnya menjadi masalah yang harus segera dicarikan solusi pemecahannya. Minat baca yang masih rendah mengakibatkan terjadinya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak berjalan kondusif. Kondisi tersebut banyak dikeluhkan pendidik maupun wali murid. Peserta didik malas belajar, terutama saat dihadapkan dengan materi bacaan atau soal yang mengharuskan mereka untuk membaca dan memahami bacaan sebuah bacaan. Pembelajaran yang monoton serta bahan bacaan yang kurang menarik akan cepat membosankan. Ketika bahan bacaan/cerita yang diberikan hanya sebatas di buku saja tanpa ada inovasi untuk menarik perhatian peserta didik, maka pembelajaran yang berlangsung terasa membosankan yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dengan demikian penting bagi pendidik untuk menguasai berbagai metode pembelajaran, salah satunya menggunakan metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA) yang diharapkan meningkatkan minat baca peserta didik. Pembiasaan membaca menggunakan metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA) dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, selain itu pembiasaan juga dilakukan di rumah dengan didampingi orang tua. Metode pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam meningkatkan minat baca siswa, mengingat salah satu misi Kabupaten Wonogiri adalah menjadikan rakyat Wonogiri lebih pintar. Capaian tujuan pembelajaran tersebut terlihat dari kebiasaan yang berubah, peserta didik yang awalnya lebih senang bermain dalam mengisi waktu luangnya, sekarang mereka terlihat senang membaca buku-buku yang tersedia di pojok baca maupun di ruang perpustakaan.

Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022) mengatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gemar membaca harus tetap ditingkatkan bahkan harus menjadikannya sebuah budaya demi masa depan cerah yang dimiliki setiap generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, pentingnya meningkatkan literasi di Indonesia untuk masa depan penerus bangsa dengan ilmu-ilmu yang didapat dari hasil membaca di kehidupan sehari-hari serta perlunya menanamkan kesadaran diri dalam mengembangkan minat membaca siswa sekolah dasar. Haidar, A., & Sholeh, M. (2021), juga mengatakan bahwa perpustakaan sebagai sumber sarana informasi yang dibutuhkan oleh siswa sekaligus berperan sebagai promotor dalam program literasi dan program-program literasi yang sesuai dengan kondisi sekolah serta kebutuhan sekolah sehingga mampu memotivasi siswa untuk gemar membaca sekaligus dapat menambah wawasan bagi siswa agar berprestasi. Harapan digunakannya metode ini adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Jika peserta didik dalam keadaan senang dalam menghadapi materi maupun persoalan yang mengharuskan mereka membaca maka pencapaian hasil belajar pun diharapkan akan meningkat, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peralihan situasi dari yang membuat ngantuk, menjenuhkan, membosankan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak mengantuk, lebih perhatian dan muncul rasa tertarik untuk membaca setiap pendidik menyajikan materi bacaan karena disesuaikan dengan minat baca peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA) adalah sebuah metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca dengan menyajikan bacaan yang dibuat perlembar untuk menarik perhatian peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai serta dilakukan ketika di rumah didampingi orang tua. Kegiatan ini juga diharapkan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan gemar membaca harus tetap ditingkatkan bahkan harus menjadikannya sebuah budaya demi masa depan cerah yang dimiliki setiap generasi penerus bangsa (Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. 2022). Oleh karena itu, pentingnya meningkatkan literasi di Indonesia untuk masa depan penerus bangsa dengan ilmu-ilmu yang didapat dari hasil membaca sangatlah diperlukan, salah satu caranya yaitu dengan pembiasaan membaca yang dilakukan setiap hari. Perpustakaan sebagai sumber sarana informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan minat baca (Haidar, A., & Sholeh, M. 2021). Pengoptimal fungsi perpustakaan sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan demikian penting peran sekolah maupun pendidik menjadikan ruang perpustakaan sebagai tujuan saat istirahat maupun mengisi waktu luang. Hal yang dapat membuat anak senang membaca berbeda-beda, jadi buku yang tersedia perpustakaan juga harus beragam, juga bisa dengan menerapkan metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA). Penataan ruang perpustakaan juga harus diperhatikan, karena dengan penataan yang baik maka akan menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama, antara siswa itu sendiri, guru maupun orang tua (Elendiana, M. (2020). Dalam meningkatkan minat baca peserta didik perlu dukungan dari berbagai pihak, yaitu: guru, peserta didik, lingkungan mapun orang tua. Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020) Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar sangat penting untuk meningkatkan minat membaca siswa. Bahan bacaan yang hanya mengandalkan buku teks memang kurang menarik bagi peserta didik, maka disini pendidik penting untuk menyediakan bahan bacaan yang disesuaikan minat baca, salahnya satunya dengan kegiatan Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA). Menurut Ginting (2014, hlm. 42) metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik. Salah satu solusi yang tepat meningkatkan adalah guru mengembangkan sebuah metode yang menarik.

Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca peserta dapat dilihat bahwa 1) kegiatan literasi berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa, 2) hambatan dalam melaksanakan kegiatan literasi di sekolah diantaranya adalah kurangnya sarana prasarana, metode yang diterapkan kurang variatif serta rendahnya kedisiplinan siswa dalam proses pembiasaan kegiatan literasi, dan 3) usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi, menambah sarana serta mengadakan kegiatan perlombaan sebagai sarana partisipasi aktif siswa. Salah satu hambatan kegiatan literasi adalah metode yang digunakan kurang variatif, juga karena kurangnya pembiasaan membaca yang dilakukan peserta didik. Ini sesuai yang dengan masalah yang dihadapi pendidik, maka penerapan metode Baca Satu Lembar Cerita ini akan menjadi dari hambatan tersebut. Salma, A. (2019). Minat baca peserta didik yang tergolong rendah menjadikan pemerintah mencanangkan program Gerakan Literasi Sekolah yang dimulai dari tahun 2016. Adanya program ini pemerintah mempunyai harapan besar terhadap peningkatan minat baca di Indonesia. Penunjang berhasilnya pendidikan di Indonesia salah satunya adalah peserta didik yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat diwujudkan ketika peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi. Billy Antoro (2017:13) yang menyatakan

bahwa “membaca salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan, keberhasilan suatu pendidikan tidak didukur dari banyaknya anak yang mendapat nilai tinggi melainkan banyaknya anak yang gemar membaca didalam kelas”. Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Membaca merupakan salah satulangkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam bahasa yang dipahami olehpembaca. Konsep pendidikan yang dianut dinegara kita adalah konsep pendidikan sepanjang hayat (life long education). Hal ini sejalan dengan kewajiban setiap manusia untuk selalu belajar sejak dilahirkan sampai akhir hayatnya. Suatu masyarakat yang maju dapat ditunjang dengan budaya membaca. Segala pengetahuan yang diperoleh tidak mungkin didapat tanpa dengan membaca, karena itu budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini. Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan karena pengetahuan diperoleh melalu imembaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini untukmembiasakan budaya membaca. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas. Pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca. Minat baca yang dikembangkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar.

Harras, K. A. (2014). Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca (*reading literacy*) merupakan *conditio sine quanon* (prasyarat mutlak) bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan.

### SIMPULAN

Salah satu hambatan literasi adalah penggunaan metode yang digunakan masih kurang menarik bagi peserta didik, maka metode ini digunakan untuk mengatasi masalah ini. Metode ini dinamakan “Metode Baca Satu Lembar Cerita (BATUBARA). Metode BATUBARA adalah sebuah metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas III SDN 1 Made Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Dalam hal ini pendidik membuat materi bacaan yang menarik yang dibuat per lembar berisi cerita-cerita yang menarik. Pembiasaan membaca menggunakan metode ini dilakukan di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai, dan dilakukan ketika peserta didik di rumah dengan didampingi orang tua. Kegiatan gemar membaca harus tetap ditingkatkan bahkan harus menjadikannya sebuah budaya demi masa depan cerah yang dimiliki setiap generasi penerus bangsa. Dengan meningkatnya minat baca maka minat belajar peserta didik juga akan tinggi.

Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca (*reading literacy*) merupakan *conditio sine quanon* (prasyarat mutlak) bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Haidar & Muhamad Sholeh. (2021). Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca, Siswa Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 03. *ahmadhaidar.16010714046@mhs.unesa.ac.id*
- Al-Nafisah, K., & Al-Shorman, R. A. (2011). Saudi EFL students' reading interests. *Journal of King Saud University - Languages and Translation*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jksult.2009.07.001>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 54-60.
- Harras, K. A. (2014). Hakikat dan Proses Membaca. *Hakikat dan Proses Membaca*. <https://core.ac.uk/download/pdf/198234644.pdf>
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal cakrawala pendas*, 8(1), 128–134. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.192>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237
- Thabrani, Gamal. (2021). Metode Pembelajaran, Jenis dan Macam (Menurut Para Ahli). <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).